

**PERSEPSI SISWA TERHADAP PERPUSTAKAAN
DALAM MENUNJANG PROSES BELAJAR MENGAJAR
SMP NEGERI 3 MERTOYUDAN KABUPATEN MAGELANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana
Ilmu Perpustakaan dan Informasi



DISUSUN OLEH :

Nama : Nurjanah

NIM : 04142041

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN KELAS KHUSUS
JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI
FAKULTAS ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2006



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

**Persepsi Siswa Terhadap Perpustakaan Dalam Menunjang Proses Belajar Mengajar
SMP Negeri 3 Mertoyudan Kabupaten Magelang**

Diajukan oleh :

1. Nama : Nurjanah
2. NIM : 04142041
3. Program : Sarjana Strata I
4. Prodi : Ilmu Perpustakaan

Telah dimunaqasyahkan pada hari: **Rabu** tanggal **20 September 2006** dengan nilai **B** dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (SIP)

Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua Sidang

Tafrikhuddin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 150292286

Sekretaris Sidang

Siti Rohaya, S.Ag., MT.
NIP. 150377157

Pembimbing /merangkap penguji.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Drs. Diazim Rohmadi, M.Si.
NIP. 150271967

Penguji I

Drs. Umar Sidik, SIP
NIP. 131791285

Penguji II

Hanifah Dwi Ratna Dewi, S.Pd., M.LIS.
NIP. 150300512

Yogyakarta, 19 Oktober 2006

Dekan



Drs. H. M. Syakir Ali, M.Si.
NIP. 150178235

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT., atas berkat rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Persepsi Siswa Terhadap Perpustakaan dalam Menunjang Proses Belajar Mengajar SMP Negeri 3 Mertoyudan Kabupaten Magelang.”

Penyusunan Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat adanya bantuan dari berbagai pihak, semoga budi baik mereka senantiasa mendapatkan balasan yang setimpal. Dengan ini penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan menyampaikan rasa terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. H.M. Syakir Ali, M.Si. selaku Dekan Fakultas ADAB Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberi ijin penelitian.
2. Bapak Anis Masruri, S.Ag., SIP., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi yang telah memberikan pengarahan.
3. Bapak Drs. Djazim Rohmadi, M.Si., selaku Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, pengarahan, saran, motivasi dan koreksi dalam rangka penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Bambang Supangkat, M.Pd., selaku Kepala SMP Negeri 3 Mertoyudan Kabupaten Magelang yang telah memberikan ijin dan membantu terselenggaranya penelitian serta penulisan skripsi ini.
5. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal kebbaikannya senantiasa mendapatkan balasan yang sepadan dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kelemahannya namun demikian penulis berharap semoga penelitian ini bermanfaat.

Oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dari siapapun akan senantiasa penulis sambut dengan senang hati. Semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Yogyakarta, Agustus 2006

Penulis



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

The object of this research was the perception of the students of SMP 3 Mertoyudan, Magelang towards of the school library in supporting the teaching-learning process. This research used the descriptive survey method with 50 students of SMP Negeri 3 Mertoyudan as the respondent of the reaserch. The main data were collected by using a closed questionnaire and were taken randomly and coincidentally. The answers of the questionnaire were measured by using a likert scale. The supporting data were collected by having some interviews with the principal, the school quality development team and the teacher of Indonesian language. The other supporting data were taken from by using methods of documentation and library studies.

The result of this research was showed by the percentation table and then analized by giving some written assumptions which included a research conclusion. The conclusion of this research was that the students perception toward a library in supporting the teaching learning process in SMP Negeri 3 Mertoyudan, Magelang regency was mostly very good (96%) with its appropriate maintenance in supporting the school learning materials although it is not maximum yet. The students perception towards the library role was mostly focused on educational function or educational facilities (78%) by visiting the library in 3 or 4 times a week. These were mostly influenced by proactive attitudes of the librarians and all stakeholders in SMP Negeri 3 Mertoyudan in promoting and creating a library as a comfortable place with its complete and interesting facilities although there is still a problem in alocating the fund for providing some books in the library.

Key Word : School library, the teaching-learning process.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INTISARI

Obyek dari penelitian ini adalah persepsi siswa terhadap perpustakaan dalam menunjang proses belajar mengajar SMP Negeri 3 Mertoyudan Kabupaten Magelang. Penelitian ini menggunakan metode survai yang bersifat deskriptif dengan responden siswa-siswi SMP Negeri 3 Mertoyudan. Jumlah sampel yang ditentukan sebanyak 50 responden. Pengumpulan data utama dilakukan dengan penyebaran kuesioner tertutup secara acak kebetulan, alat ukur jawaban menggunakan Skala Likert dan data penunjang dengan wawancara kepada Kepala Sekolah, Tim Peningkatan Mutu Sekolah, guru Bahasa Indonesia. Data penunjang lainnya menggunakan dokumentasi dan metode studi pustaka.

Hasil penelitian dijabarkan dalam bentuk tabel persentase, yang kemudian dianalisis dalam bentuk penafsiran dengan kalimat yang mengandung kesimpulan penelitian. Kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian ini, bahwa persepsi siswa terhadap perpustakaan dalam menunjang proses belajar mengajar SMP Negeri 3 Mertoyudan Kabupaten Magelang sebagian besar sangat baik dengan dibarengi pemanfaatannya secara baik (96%) dalam menunjang pelajaran sekolah, walaupun belum maksimal. Kemudian sebagian besar persepsi siswa terhadap fungsi perpustakaan berfokus pada fungsi pendidikan / sarana pendidikan (78%), dengan frekuensi kunjungan yang baik antara 3-4 kali dalam seminggu. Hal ini sedikit banyak dipengaruhi oleh sikap proaktif dari petugas perpustakaan dan warga sekolah dalam promosi dan menciptakan perpustakaan sebagai tempat yang menyenangkan dengan fasilitas yang memadai dan menarik, walaupun alokasi dana untuk pengadaan buku sangat minim.

Kata kunci : Perpustakaan Sekolah, proses belajar mengajar.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

	halaman
Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Abstrak	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pembatasan Masalah	7
1.3 Rumusan Masalah	8
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.5 Manfaat Penelitian	10
1.6 Sistematika Pembahasan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
2.1 Tinjauan Pustaka	13
2.2 Landasan Teori	18
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Obyek Penelitian	41
3.2 Tipe Penelitian	41
3.3 Metode Penelitian	41
3.4 Populasi Penelitian	42
3.5 Sampel Penelitian	42
3.6 Variabel Penelitian	43
3.7 Metode Pengumpulan Data	43
3.8 Pengolahan dan Penyajian Data	45
BAB IV PERSEPSI SISWA TERHADAP PERPUSTAKAAN DALAM MENUNJANG PROSES BELAJAR MENGAJAR SMP NEGERI 3 MERTOYUDAN KABUPATEN MAGELANG	

4.1	Gambaran Umum Perpustakaan SMP Negeri 3 Mertoyudan	49
4.1.1	Sejarah dan Perkembangannya	49
4.1.2	Tugas dan Fungsi Perpustakaan	49
4.1.3	Organisasi Perpustakaan	50
4.1.4	Lokasi dan Ruang Perpustakaan	53
4.1.5	Koleksi Perpustakaan	54
4.1.6	Layanan Perpustakaan	56
4.2	Persepsi Siswa Terhadap Perpustakaan Dalam Menunjang Proses Belajar Mengajar SMP 3 Mertoyudan Kabupaten Magelang	58
4.2.1	Identitas Responden	58
4.2.2	Koleksi Perpustakaan	58
4.2.3	Pelayanan Perpustakaan	68
4.2.4	Petugas Perpustakaan	71
4.2.5	Fungsi Perpustakaan	72
4.2.6	Gedung Perpustakaan	76
4.2.7	Perabot dan Perlengkapan Perpustakaan	80
4.2.8	Manfaat Adanya Perpustakaan	81
4.2.9	Frekuensi Kunjungan Siswa ke Perpustakaan	84
4.2.10	Tujuan Siswa ke Perpustakaan	86
4.2.11	Alasan Siswa Tidak Tertarik ke Perpustakaan	88
4.2.12	Koleksi yang Disukai Siswa	90
4.2.13	Pelayanan Petugas Perpustakaan	91
4.2.14	Koleksi perpustakaan yang Menunjang Ilmu Pengetahuan	92
4.2.15	Koleksi Perpustakaan Menunjang Kurikulum Pelajaran	94
4.2.16	Koleksi Perpustakaan dalam Menunjang Keterampilan Siswa dalam Melakukan Penelitian Sederhana	95
BAB V	PENUTUP	98
	Daftar Pustaka	
	Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Keadaan Personil Perpustakaan SMP Negeri 3 Mertoyudan	53
Tabel 2	Jumlah Koleksi Perpustakaan SMP Negeri 3 Mertoyudan	55
Tabel 3	Identitas Responden Menurut Kelas	59
Tabel 4	Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	59
Tabel 5	Ketersediaan Koleksi Termasuk buku Pelajaran	60
Tabel 6	Tersedia Koleksi Masing-masing Mata Pelajaran 2 eksemplar	61
Tabel 7	Ketertarikan Membaca Buku Fiksi	62
Tabel 8	Peminjaman Buku Fiksi	63
Tabel 9	Koleksi Fiksi Banyak dan Menarik	64
Tabel 10	Koleksi Non Fiksi dapat menambah Ilmu Pengetahuan	65
Tabel 11	Koleksi Referensi	66
Tabel 12	Koleksi Terbitan Berseri	67
Tabel 13	Layanan Ruang Baca	68
Tabel 14	Layanan Sirkulasi	69
Tabel 15	Layanan Referensi	70
Tabel 16	Petugas perpustakaan	71
Tabel 17	Fungsi Pendidikan	72
Tabel 18	Fungsi Informasi	73
Tabel 19	Fungsi Tanggungjawab Administrasi	73
Tabel 20	Fungsi Penelitian	74
Tabel 21	Fungsi Rekreasi	75
Tabel 22	Fungsi Gedung Perpustakaan	76
Tabel 23	Lokasi Gedung Perpustakaan	76
Tabel 24	Tata Ruang Gedung Perpustakaan	77
Tabel 25	Dekorasi Gedung Perpustakaan	78
Tabel 26	Penerangan Gedung Perpustakaan	79
Tabel 27	Suhu dan Kelembaban Udara Gedung Perpustakaan	80
Tabel 28	Perabot dan Perlengkapan Perpustakaan	81

Tabel 29	Manfaat Adanya Perpustakaan	82
Tabel 30	Manfaat Perpustakaan Yang Dirasakan Siswa	83
Tabel 31	Frekuensi Kunjungan Siswa	84
Tabel 32	Tujuan Siswa ke Perpustakaan	86
Tabel 33	Alasan Siswa Tidak Tertarik Ke Perpustakaan	88
Tabel 34	Koleksi yang Disukai Siswa	90
Tabel 35	Pelayanan Petugas	91
Tabel 36	Koleksi Perpustakaan Menunjang Perkembangan Ilmu Pengetahuan .	93
Tabel 37	Koleksi Perpustakaan Menunjang Kurikulum Pelajaran	94
Tabel 38	Koleksi Menunjang Ketrampilan dalam Penelitian Sederhana	96



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan sekolah merupakan bagian penting dari komponen pendidikan yang tidak dapat dipisahkan keberadaannya dari lingkungan sekolah. Sebagai salah satu sarana pendidikan perpustakaan sekolah berfungsi sebagai penunjang kegiatan belajar siswa, membantu siswa dan guru dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Pentingnya perpustakaan sekolah dapat dilihat dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Bab XI Pasal 45 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik. Undang-Undang itu berlaku pada setiap satuan pendidikan jalur pendidikan sekolah, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat, harus menyediakan sumber belajar. Hal ini memungkinkan para tenaga kependidikan dan para peserta didik memperoleh kesempatan untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan dengan membaca buku atau bahan pustaka yang mengandung ilmu pengetahuan yang diperlukan (Lasa, 2005:282).

Perpustakaan sebagaimana yang ada dan berkembang sekarang dipergunakan sebagai salah satu pusat informasi, sumber ilmu pengetahuan, penelitian rekreasi, pelestarian khasanah budaya bangsa serta berbagai layanan jasa lainnya, telah ada sejak zaman dahulu kala (Sutarno, 2003:1).

Selanjutnya menurut Bafadal (2001:1) perpustakaan bukan merupakan hal baru dikalangan masyarakat, dimana-mana telah diselenggarakan perpustakaan, seperti di sekolah-sekolah baik sekolah umum maupun sekolah kejuruan, sekolah dasar maupun sekolah menengah sampai sekolah lanjutan. Perpustakaan sekolah merupakan bagian dari perpustakaan secara umum.

Berkaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah maka perpustakaan sekolah memberikan sumbangan yang sangat berharga dalam upaya meningkatkan aktivitas siswa serta meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran. Melalui perpustakaan siswa dapat mendidik dirinya secara berkesinambungan (Darmono, 2001:2).

James Thomson menyimpulkan bahwa saat ini perpustakaan sekolah adalah sebagai sumber kekuatan, ini berasal dari kenyataan bahwa perpustakaan adalah gudang ilmu pengetahuan dan *"the repositories"* dari rekaman prestasi dan penemuan kemanusiaan. *"The role of libraries in education is a further manifestation of their power"*, bahwa perpustakaan memiliki daya yang luar biasa dalam membantu berhasilnya pendidikan. Thomson beranggapan dalam tulisannya *"Book still remain the sole comprehensive and proven method of self-teaching"*, bahwa apa yang mereka peroleh di bangku sekolah hanyalah 15% dari seluruh pengetahuan yang kita perlukan dalam kehidupan. Karena itu bergaul dengan buku merupakan kebiasaan dan kemampuan yang harus diberikan kepada siswa (Perpusnas, 1994:5).

Menurut Mbulu dalam Darmono (2001:2) bahwa perpustakaan sekolah sangat diperlukan keberadaannya dengan pertimbangan bahwa :

- 1) perpustakaan sekolah merupakan sumber belajar di lingkungan sekolah

- 2) perpustakaan sekolah merupakan salah satu komponen sistem pengajaran
- 3) perpustakaan sekolah merupakan sumber untuk menunjang kualitas pendidikan dan pengajaran
- 4) perpustakaan sekolah sebagai laboratorium belajar yang memungkinkan peserta didik dapat mempertajam dan memperluas kemampuan untuk membaca, menulis, berpikir dan berkomunikasi.

Perpustakaan sebagai tempat kegiatan membaca dan belajar secara meluas dengan segala informasi dalam kaitan menimba ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan cerminan masyarakat modern di dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Perpustakaan sekolah merupakan suatu unit kerja bagian integral dari sistem pendidikan di sekolah, dan merupakan tempat mengumpulkan bahan pustaka baik tercetak maupun terekam yang dikelola secara teratur dan sistematis untuk didayagunakan secara cepat dan tepat dalam menunjang optimalisasi pencapaian tujuan pendidikan di sekolah (Dikbud : 2002: 24).

Dari sekian banyak upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah, keberadaan perpustakaan sekolah merupakan sumber kekuatan yang mendukung penumbuhan sikap menuntut ilmu pengetahuan selain sebagai pemenuhan prasyarat administrasi akan berdirinya sekolah (Soedomo dalam Farida, 1999:2).

Dengan demikian setiap kegiatan belajar mengajar di jalur pendidikan sekolah menyediakan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar karena perpustakaan merupakan alat kelengkapan sekolah yang berhubungan dengan mutu pendidikan dalam rangka mencapai tujuan dan mempengaruhi efektifitas dalam proses belajar mengajar.

Namun demikian, kondisi dunia pendidikan kita kurang menaruh perhatian pada perpustakaan sekolah sebagai salah satu sumber belajar utama, adanya persepsi yang meremehkan perpustakaan. Dalam persepsi sebagian elit pendidikan di tanah air perpustakaan bukan termasuk dalam ikon (gambaran) penting dunia pendidikan. Boleh jadi mereka beranggapan tanpa perpustakaanpun pendidikan sudah dapat berjalan dengan baik. Hal ini terbukti dilapangan bahwa, satu (1) banyak gedung sekolah yang didirikan tanpa mengalokasikan ruang untuk perpustakaan dalam perencanaannya. Perpustakaan biasanya hanya menempati "sisa" ruang yang sudah digunakan untuk kelas dan ruang guru.

Kedua (2), pemerintah tidak punya kebijakan yang jelas tentang perpustakaan sekolah. Sampai sekarang juga tidak pernah jelas siapa yang harus mengelola perpustakaan sekolah, apakah menjadi tugas sampingan para guru bahasa atau ada pustakawan yang diangkat khusus untuk mengelola perpustakaan. Ketiga (3), itu masalah (klasik) pendanaan juga merupakan penghambat utama bagi kemajuan perpustakaan sekolah karena belum jelas dianggarkan dari sumber dana yang mana. Keempat (4), partisipasi guru dalam memotivasi anak didiknya untuk rajin mengunjungi perpustakaan masih kurang. Selama ini ini sebagian guru hanya bertumpu pada satu jenis buku ajar. Akibatnya materi pelajaran yang disampaikan oleh guru sepuluh tahun lalu boleh jadi akan sama dengan materi yang diajarkan sekarang. Kondisi yang demikian, tentu saja mengakibatkan perpustakaan sekolah menjadi terabaikan. (Saputro, 2004:2).

Hal ini sebagaimana pendapat Fuad Hasan yang dikutip oleh Sutarno (2003:37), karena berbagai hal, masih banyak sekolah yang perpustakaan belum berjalan sebagaimana mestinya. Berdasarkan data tentang perpustakaan sekolah dan lembaga pendidikan yang lain serta perpustakaan umum disebutkan sebagai berikut : (1) pada 200.000 Sekolah Dasar diperkirakan hanya sekitar 1(satu) % yang memiliki perpustakaan standar, (2) dari 70.000 Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) baru 34% yang perpustakaan standarnya, dan (3) dari 14.000 Sekolah Menengah Umum (SMU) hanya sekitar 54% yang memiliki perpustakaan standar, (4) untuk sekitar 4,000 perguruan tinggi hanya kurang lebih 60% yang mempunyai perpustakaan standar sedangkan untuk perpustakaan umum desa/kelurahan dan kecamatan tidak lebih dari 0,5% yang memiliki perpustakaan standar.

Dari data statistik di atas terlihat bahwa pendidikan di sekolah lanjutan dan pendidikan dasar terlebih lagi belum ditunjang oleh perpustakaan yang memadai. Sedangkan pendidikan di Perguruan Tinggi lebih baik dan lebih maju karena ditunjang perpustakaan yang memadai dan pemanfaatan perpustakaan yang sudah baik oleh mahasiswa maupun para dosennya. Menurut Suyanto yang dikutip Saputro (2004:1) dalam bukunya yang berjudul kurikulum berbasis kompetensi : konsep, karakter, dan implementasi, suatu faktor yang menyebabkan rendahnya kualitas pembelajaran, antara lain belum dimanfaatkannya sumber belajar (perpustakaan) secara maksimal, baik oleh guru maupun peserta didik.

Kurang efektifnya perpustakaan sekolah karena sangat kompleksnya permasalahan yang dihadapi, mulai dari pengelola (SDM), koleksi, anggaran, infra

struktur dan manajemen (Suprpto, 2003:2). Kelengkapan SDM pustakawan menjadi *handicap* (rintangan) yang sangat nyata. Hampir sebagian besar profesionalisme petugas pengelola perpustakaan masih jauh dari harapan. Penambahan koleksi cenderung lambat dan tidak menunjukkan adanya *political will* pemerintah dan institusi terkait memikirkan persoalan ini. Besarnya anggaran perpustakaan sekolah tidak memadai. Pada jenjang SMP anggaran yang disisihkan sekolah untuk perpustakaan hanya sekitar Rp 1 juta hingga Rp 2 juta pertahun. Selanjutnya hampir sebagian besar perpustakaan sekolah pada setiap jenjang pendidikan tidak merencanakan pengembangan perpustakaan sekolah menuju perpustakaan yang bermutu. Baik dari segi sarana prasarana, rencana penambahan koleksi dan bagaimana organisasinya berjalan secara efektif (Suprpto, 2003:4).

Permasalahan lainnya yang perlu kita cermati terkait dengan kurang efektifnya perpustakaan sekolah adalah kebiasaan membaca siswa yang masih rendah. Padahal kebiasaan membaca para siswa bisa menjadi modal dasar yang akan bermuara pada budaya baca yang tinggi. Kondisi minat baca yang pada umumnya masih rendah ini, salah satu yang menyebabkan adalah terbatasnya bahan bacaan dan terbatasnya tenaga pengelola (Sutoyo, 2001:181).

SMP Negeri 3 Mertoyudan Kabupaten Magelang sebagai penyelenggara pendidikan sekolah juga memiliki perpustakaan sebagai salah satu sumber belajar, yang berperan menunjang kelancaran dan perkembangan kegiatan belajar mengajar. Perpustakaan SMP Negeri 3 Mertoyudan memiliki fungsi sebagai pusat pendidikan, pusat informasi, pusat rekreasi, dan pusat penelitian. Untuk menjalankan fungsi dan

perannya perpustakaan SMP Negeri 3 Mertoyudan menyediakan koleksi dan layanan yang dapat menunjang kegiatan proses belajar mengajar sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru serta kurikulum yang ada. Selain itu peran perpustakaan dapat berjalan dengan lancar jika ada peran siswa dan guru sebagai pemakai perpustakaan dalam memanfaatkan koleksi dan layanan yang disediakan oleh perpustakaan. Selanjutnya pertumbuhan perpustakaan SMP Negeri 3 mertoyudan didukung oleh satu tenaga pustakawan dan satu tenaga honorer, dukungan dari para guru dan kepala sekolah, juga dana yang menunjang dalam pengembangan perpustakaannya. Jika hal itu berjalan dengan baik, maka diharapkan tujuan didirikannya perpustakaan sekolah untuk meningkatkan kualitas siswa dan guru dalam kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien dapat tercapai.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut diatas, maka penulis mengadakan penelitian yang berhubungan dengan persepsi siswa terhadap perpustakaan dalam menunjang proses belajar mengajar SMP Negeri 3 Mertoyudan Kabupaten Magelang.

1.2 Pembatasan Masalah

Mengingat begitu banyaknya cakupan mengenai perpustakaan, karena keterbatasan penulis dari segi biaya, waktu dan tenaga, maka penelitian ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut :

1. Jenis koleksi perpustakaan sekolah terdiri dari buku pelajaran, buku fiksi, non fiksi, referensi, terbitan berseri (majalah).

2. Jenis layanan yang diberikan perpustakaan sekolah ada tiga macam yaitu layanan sirkulasi, layanan referensi dan layanan ruang baca.
3. Petugas perpustakaan sekolah
4. Ada beberapa fungsi perpustakaan sekolah diantaranya adalah fungsi pendidikan, informasi, tanggungjawab administrasi, penelitian dan rekreasi.
5. Gedung perpustakaan dilihat dari fungsinya, lokasinya, tata ruangnya, dekorasi, penerangan, suhu udara dan kelembabannya.
6. Dalam penyelenggaraan perpustakaan sekolah memerlukan perabot dan perlengkapan seperti rak buku, rak surat kabar, rak majalah, rak atlas, almari katalog, meja sirkulasi, meja dan kursi pemakai maupun petugas dan lain-lain.
7. Manfaat perpustakaan sekolah untuk menunjang dan memperlancar proses belajar mengajar di sekolah.

1.3 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah persepsi siswa terhadap koleksi perpustakaan dalam menunjang proses belajar mengajar SMP Negeri 3 Mertoyudan Kabupaten Magelang ?
2. Bagaimanakah persepsi siswa terhadap pelayanan perpustakaan dalam menunjang proses belajar mengajar SMP Negeri 3 Mertoyudan Kabupaten Magelang ?
3. Bagaimanakah persepsi siswa terhadap petugas perpustakaan dalam menunjang proses belajar mengajar SMP Negeri 3 Mertoyudan Kabupaten Magelang ?

4. Bagaimanakah persepsi siswa terhadap fungsi perpustakaan dalam menunjang proses belajar mengajar SMP Negeri 3 Mertoyudan Kabupaten Magelang ?
5. Bagaimanakah persepsi siswa terhadap gedung perpustakaan dalam menunjang proses belajar mengajar SMP Negeri 3 Mertoyudan Kabupaten Magelang ?
6. Bagaimanakah persepsi siswa terhadap perabot dan perlengkapan perpustakaan dalam menunjang proses belajar mengajar SMP Negeri 3 Mertoyudan Kabupaten Magelang ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui persepsi siswa terhadap koleksi perpustakaan dalam menunjang proses belajar mengajar SMP Negeri 3 Mertoyudan Kabupaten Magelang.
2. Untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pelayanan perpustakaan dalam menunjang proses belajar mengajar SMP Negeri 3 Mertoyudan Kabupaten Magelang.
3. Untuk mengetahui persepsi siswa terhadap petugas perpustakaan dalam menunjang proses belajar mengajar SMP Negeri 3 Mertoyudan Kabupaten Magelang.
4. Untuk mengetahui persepsi siswa terhadap fungsi perpustakaan dalam menunjang proses belajar mengajar SMP Negeri 3 Mertoyudan Kabupaten Magelang.

5. Untuk mengetahui persepsi siswa terhadap gedung perpustakaan dalam menunjang proses belajar mengajar SMP Negeri 3 Mertoyudan Kabupaten Magelang.
6. Untuk mengetahui persepsi siswa terhadap perabot dan perlengkapan perpustakaan dalam menunjang proses belajar mengajar SMP Negeri 3 Mertoyudan Kabupaten Magelang.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pengetahuan penelitian dalam dunia pendidikan dalam bentuk kajian ilmiah tentang perpustakaan.

1.5.2 Bagi SMP Negeri 3 Mertoyudan

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi SMP Negeri 3 Mertoyudan khususnya perpustakaan dalam meningkatkan kinerja dan kualitasnya agar lebih berperan dalam menunjang proses kegiatan belajar mengajar.

1.5.3 Bagi penulis

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dalam mengembangkan perpustakaan, ilmu perpustakaan dan profesi pustakawan.

1.5.4 Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat tentang ilmu perpustakaan dan perpustakaan sekolah dalam menunjang proses belajar mengajar.

1.6 Sistematika Pembahasan

Penulis akan menguraikan pembahasan penelitian ini sebagai berikut, dalam bab pertama penulis akan menguraikan tentang latar belakang masalah penelitian ini, rumusan masalah yang harus terjawab pada pembahasan, tujuan penelitian ini dilakukan dan manfaat yang diharapkan dari hasil kegiatan penelitian.

Bab kedua berisi tinjauan pustaka dan landasan teori. Tinjauan pustaka akan memaparkan berbagai penelitian serupa yang pernah dilakukan oleh penulis lain, sebagai bahan masukan serta landasan teori digunakan oleh peneliti sebagai pijakan untuk melakukan penelitian ini.

Metode penelitian ini akan dijabarkan dalam bab ketiga, menjelaskan tentang objek penelitian termasuk sampel yang akan dipakai, metode dan teknik pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan.

Gambaran umum tentang perpustakaan SMP Negeri 3 Mertoyudan Kabupaten Magelang akan tertuang pada bab keempat. Digambarkan secara ringkas dan jelas tentang perpustakaan baik koleksi, pemakainya, petugas perpustakaan (pustakawan), pelayanannya, maupun ruang dan perlengkapannya.

Pada bab kelima merupakan pembahasan, terdiri atas beberapa subbab sesuai dengan permasalahan yang dibahas. Disajikan secara sistematis dengan mengacu pada rumusan masalah. Disini akan terjawab pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan pada bab pertama.

Dari analisis pembahasan pada bab kelima tersebut selanjutnya diuraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian ini dan peneliti akan menyampaikan beberapa saran terkait dengan hasil penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan dan saran akan tersaji dalam bab keenam.

Pada bagian akhir akan tertuang beberapa rujukan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini terangkum dalam daftar pustaka. Disampaikan pula beberapa lampiran yang harus disertakan untuk mendukung kekuatan analisis data penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Perpustakaan sekolah secara fungsional merupakan pusat berinteraksinya siswa, guru, petugas perpustakaan dan karyawan di sekolah dalam mencari dan menggali informasi, baik yang berhubungan dengan kurikulum pelajaran sekolah maupun ilmu pengetahuan umum.

Perpustakaan SMP Negeri 3 Mertoyudan sangat fungsional dan memiliki peran penting bagi berlangsungnya proses interaksi belajar mengajar warga sekolah, dalam hal ini siswa dan guru.

Dari penelitian yang dilakukan dan apapun hasil analisa penelitian ini bukan untuk mengukur baik buruknya perpustakaan sekolah, karena jawaban dari responden sebatas pengetahuan responden tentang perpustakaan sekolah atau ukuran persepsi siswa terhadap perpustakaan sekolah, dan perlu diketahui ada ukuran sendiri tentang standar perpustakaan sekolah, sehingga dapat dilihat kesimpulan penelitian mengenai persepsi siswa terhadap perpustakaan dalam menunjang proses belajar mengajar SMP Negeri 3 Mertoyudan Kabupaten Magelang adalah sebagai berikut :

1. Persepsi siswa terhadap koleksi perpustakaan secara umum menyatakan sangat baik, 54,75% dari 50 responden menyatakan sangat baik, dan 41,25% menyatakan baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa koleksi perpustakaan yang terdiri dari buku pelajaran (paket), fiksi, non fiksi, referensi dan terbitan berseri (majalah) sangat baik menurut

ukuran siswa, namun hal ini tidak untuk mengukur baik buruknya perpustakaan sekolah dan jawaban ini sebatas pengetahuan siswa yang mereka ketahui tentang koleksi perpustakaan sekolah.

2. Persepsi siswa terhadap pelayanan perpustakaan secara umum sangat baik, 53,3% dari 50 responden menyatakan sangat baik, 43,3% menyatakan baik dan 3,3% menyatakan kurang baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa pelayanan perpustakaan SMP Negeri 3 Mertoyudan sangat baik, namun demikian ini merupakan jawaban dari siswa tentang pelayanan perpustakaan sebatas pengetahuan mereka.
3. Persepsi siswa terhadap petugas perpustakaan baik, 40% dari 50 responden menyatakan sangat baik, 58% menyatakan baik dan 2% menyatakan kurang baik, namun demikian jawaban ini merupakan sebatas pengetahuan responden tentang petugas perpustakaan sekolah.
4. Persepsi siswa terhadap fungsi perpustakaan secara umum sangat baik, 68,4% dari 50 responden menyatakan sangat baik, 29,2% menyatakan baik, dan 2,4% menyatakan kurang baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa fungsi perpustakaan dalam menunjang proses belajar mengajar sudah berjalan dengan baik disertai dengan frekuensi kunjungan siswa ke perpustakaan dalam seminggu rata-rata 5-6 kali sebanyak 30%, 3-4 kali seminggu sebanyak 40%, 1-2 kali seminggu sebanyak 24% dan 1 kali dalam seminggu sebanyak 6%.
5. Persepsi siswa terhadap gedung perpustakaan secara umum baik, 55% dari 50 responden menyatakan sangat baik, 41% menyatakan baik, dan 4% menyatakan kurang baik, kesimpulannya bahwa gedung perpustakaan dilihat dari fungsi, lokasi, tata

ruang, dekorasi, dan penerangan gedung sudah baik dan ini sebatas pengetahuan siswa yang mereka ketahui tentang gedung perpustakaan sekolah.

6. Persepsi siswa terhadap perabot dan perlengkapan perpustakaan sangat baik, 64% dari 50 responden menyatakan sangat baik, 32% menyatakan baik dan 4% menyatakan kurang baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa perabot dan perlengkapan perpustakaan sudah lengkap dan baik.
7. Peran perpustakaan SMP Negeri 3 Mertoyudan, secara umum dapat meningkatkan mutu pengajaran dan pendidikan, penyediaan koleksi yang diperlukan untuk aktivitas kurikulum dan kegiatan lainnya serta dalam merangsang minat baca siswa telah berjalan dengan baik.

5.2 SARAN

Saran yang dapat ditawarkan penulis dalam meningkatkan fungsi dan peran perpustakaan SMP Negeri 3 Mertoyudan dalam menunjang proses belajar mengajar antara lain adalah :

1. Koleksi perpustakaan perlu ditambah, baik buku pelajaran, fiksi, non fiksi maupun referensi untuk menambah dan memperlancar proses belajar mengajar.
2. Jam pelayanan perpustakaan perlu ditambah.
3. Petugas perpustakaan lebih meningkatkan dan menciptakan suasana perpustakaan yang nyaman, menarik dan menyenangkan agar siswa lebih tertarik datang ke perpustakaan.
4. Fungsi dan peran perpustakaan dapat meningkatkan mutu pendidikan dengan menyediakan koleksi yang lebih lengkap dan menarik.

5. Menciptakan suasana ruang perpustakaan sebagai ruang pembelajaran mengganti player VCD yang rusak dengan player VCD yang baru dan televisi untuk menunjang proses belajar mengajar yang modern.
6. Untuk meningkatkan mutu pelayanan perpustakaan perlu penambahan perabot dan perlengkapan perpustakaan seperti meja sirkulasi, rak buku, rak majalah dan rak koran.
7. Kebijaksanaan anggaran pengadaan (penambahan) koleksi perpustakaan untuk lebih diperhatikan, karena dengan adanya anggaran yang cukup untuk menambah koleksi perpustakaan, tentunya siswa akan sering berkunjung ke perpustakaan karena koleksinya menarik, lebih lengkap dan selalu ada buku-buku baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Nur. 2003 B. *Meningkatkan Minat Belajar Siswa melalui Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta : Media Pustaka, Vol. 2, No. 5.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. 2005. *Manajemen Penelitian* : Edisi Revisi. Jakarta : Renika Cipta.
- _____. 1997. *Prosedur Penelitian* : Edisi Revisi V. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bafadal, Ibrahim. 2001. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Banjari, Ahmad Nur. 2000. "Persepsi Mahasiswa tentang Manfaat Perpustakaan dalam Menunjang Prestasi Belajar Mahasiswa Akper 'Aisyiyah Semester VI tahun Akademik 1999/2000" (skripsi). Yogyakarta : Akademi Keperawatan.
- Darmono. 2001. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta : Grasindo.
- Desmita. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Depdikbud. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta : Balai Pustaka.
- _____, 2002. *Materi Penataran Pelatihan Pengelola Perpustakaan Sekolah Menengah*. Semarang : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Tengah.
- Depdiknas, 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta, Depdiknas.
- Farida, Ade. 1999. "Fungsi dan Peran Perpustakaan SMP/SMU Islam Al Azhar 1 dalam Menunjang Proses Belajar Mengajar" (skripsi). Jakarta : Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Sastra Universitas Indonesia.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta : Galia Indonesia.
- Hasibuan, J.J. 2002. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Lasa HS. 2002. *Membina Perpustakaan Madrasah dan Sekolah Islam*. Yogyakarta : Adi Cipta.
- Lasa HS. 2005. *Mamajemen Perpustakaan*. Yogyakarta : Gama Media.

- Mardiyantiwi, Ignatia. 2003. *"Sikap Mahasiswa terhadap Fasilitas dan Pelayanan Perpustakaan Universitas Atmajaya Yogyakarta"* (skripsi). Yogyakarta : Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi Volume I nomor 1.
- Perpusnas R I. 1994. *Perpustakaan Sekolah : Petunjuk untuk Membina Memakai dan Memelihara Perpustakaan Sekolah*. Jakarta : Perpustakaan Nasional R I.
- Purwanto, M. Ngalim. 1990. *Psikologi Pendidikan* : edisi ketiga cetakan kelima. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Qolyubi, Syihabuddin dkk. 2003. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta : Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2003. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sangarimbun. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : LP3ES
- Saputro, Romi Febriyanto. 2004. *"Perpustakaan Sumber Ilmu yang Terabaikan."* dalam <http://www.pikiran-rakyat.com/cetak/0204/02/teropong/lainnya02.htm>, tanggal 27 September 2004.
- Siswarini, Wiwit. 1999. *"Persepsi siswa SMU terhadap Profesi dan Tugas pustakawan"*, (skripsi). Jakarta :Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Sastra Universitas Indonesia.
- Sulistyo-Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Suprptono, Eko. 2003. *"Problematika Peyelenggaraan Perpustakaan Sekolah : Bagaimana Implikasi Kebijaksanaannya?"*. Disampaikan dalam seminar 4-5 Juni di Semarang.
- Sutarno. 2003. *Perpustakaan dan masyarakat*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Sutoyo, Agus. 2001. *Strategi dan Pemikiran Perpustakaan Visi Hernandono*. Jakarta : Sagung Seto.
- Tim Penyusun. 2004. *Panduan Penulisan Skripsi*. Yogyakarta : Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga.
- Yusuf, Pawit M. 2001. *Pengantar Aplikasi Teori Ilmu Sosial Komunikasi untuk Perpustakaan dan Informasi*. Bandung : Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjajaran.